

MAJELIS AHAD SORE
RINDU HIDAYAH

PENGAJIAN
KE-54

Kediaman Bpk. H. Rofik Hananto, S.E.

Alamat: Perum Griya Perwira Asri Blok C/3 Karangsmentul Purbalingga

Ahad, 17 Maret 2024

SEPULUH KEBAIKAN DI BULAN RAMADAN

Oleh: H. Taryudi, Lc., M.Ag.

1. Sahur, sebab di dalamnya ada keberkahan. Sebaiknya akhirlkanlah waktu sahur.

((تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَةً))

Artinya: Nabi saw bersabda, "Sahurlah kalian, sebab ada keberkahan di dalam sahur."

((لَا تَزَالُ أُمَّتِي يَخْتَرُ مَا عَجَّلُوا الْفِطْرَ وَأَخَّرُوا السَّحُورَ))

Artinya: Nabi saw bersabda, "Umatku akan selalu dalam kebaikan selama mereka menyegerakan buka puasa dan mengakhirlkan waktu sahur."

2. Segeralah berbuka puasa. Awali buka puasa dengan kurma dan air putih.

3. Setelah buka puasa lanjutkan dengan membaca doa berikut ini,

اللَّهُمَّ لَكَ صُومْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ ذَهَبَ الظَّمَأُ وَابْتَلَّتِ الْعُرُوقُ وَثَبَتَ الْأَجْرُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى يَا وَاسِعَ الْفَضْلِ اغْفِرْ لِي. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانِي فُصُمْتُ وَرَزَقَنِي فَأَفْطَرْتُ

[Allahumma laka shumtu, wa 'ala rizqika afthartu, bika amantu, wa 'alaika tawakkaltu. Dzahabazh zhama'u, wabtallatil 'uruqu, wa tsabatal ajru, insya Allah ta'ala ya wasi'al fadhli, ighfirli. Alhamdulillahiladzi hadani fashumtu wa razaqani fa afthartu].

Artinya: Ya Allah, karena Engkaulah aku berpuasa, dan atas rezeki-Mu aku berbuka, dan kepada-Mu aku beriman, dan kepada-Mu aku bertawakal, rasa haus telah hilang, urat-urat telah dibasahi, dan pahala telah ditetapkan, Insya Allah wahai Yang Maha Kuasa, mohon maafkan aku. Segala puji bagi Allah yang telah memberi hidayah kepadaku sehingga aku berpuasa dan memberi rezeki kepadaku sehingga aku berbuka.

4. Mandi besar sebelum fajar (azan salat Subuh).
5. Menahan lisan dari hal-hal yang tidak bermanfaat, terutama segala hal yang diharamkan seperti berdusta dan ghibah, karena dapat mengurangi pahala puasa.
6. Menahan nafsu dari keinginan yang mubah yang tidak membatalkan puasa, misalnya terlalu banyak makan dan minum, dan lain-lain. Karena mengandung kemewahan yang tidak sesuai dengan hikmah ibadah puasa.
7. Memperbanyak sedekah dan kedermawanan. Dengan memperluas cakupan sedekah kepada keluarga besar, sanak saudara dan tetangga. Dan, juga memperbanyak tilawah Al-Quran, zikir, dan amal shaleh di mana pun, bahkan di kamar mandi dan di jalan. Sebaiknya tilawah Al-Quran dilakukan dengan cara dia bergantian membaca Al-Quran. Meskipun ayat yang dibaca itu berbeda-beda. Dasarnya adalah malaikat Jibril menemui Nabi saw di setiap malam Ramadan untuk mudarasah (mempelajari) Al-Quran.
8. Iktikaf di masjid, terutama pada 10 hari terakhir di bulan Ramadan.
9. Mengkhatamkan tilawah Al-Quran selama Ramadan.
10. Qadha puasa Ramadan dilakukan secara tatabu' (berurutan harinya). []

Rujukan: Kitab Nihayah al-Zein fi Irsyad al-Mubtadi'in karya Syekh Nawawi al-Bantani.